

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan kinerja perusahaan investasi dan pengembang properti seperti, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT) tertekan. Hal ini bisa dilihat dari pendapatan perusahaan yang hanya Rp426,8 miliar pada periode Januari hingga September 2020. Pencapaian ini terhitung turun 55% dari periode yang sama tahun 2019. Sejalan dengan itu, JSPT harus menanggung rugi bersih sebesar Rp155,3 miliar. Padahal pada periode yang sama tahun 2019 perusahaan masih membukukan laba bersih Rp65 miliar. Pendapatan yang diperoleh perseroan di antaranya, dari divisi residensial tidak terlalu terdampak adanya pandemi COVID-19. Namun, untuk divisi perkantoran dan ritel mengalami penurunan sekitar 15% dan pendapatan dari divisi perhotelan turun drastis hingga 60%. Sehingga memang pandemi COVID-19 ini memberikan dampak yang cukup signifikan utamanya terhadap divisi perhotelan. Sebelum adanya kondisi pandemi COVID-19, bisnis PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT) selalu memperoleh keuntungan.

Current ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap pemberi pinjaman jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aset lancar, maka perusahaan mengalami likuidasi (Budi Anshari, 2016). Pada dasarnya likuiditas perusahaan dapat diukur dengan posisi modal kerja perusahaan yang didapatkan dari laba dalam periode dimana modal tersebut dapat menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek (Adityo, 2017).

Debt to equity ratio (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar utang (Arum Desmawati, Muzakar Isa, 2015). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini

memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor. Semakin rendah hasil DER menunjukkan semakin tingginya pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Hasil DER yang rendah juga akan dapat menunjukkan perlindungan yang seakin besar bagi kreditur, apabila perusahaan mengalami penurunan aset atau kerugian besar, oleh karena itu hasil DER yang rendah disukai oleh kreditur (Rizki Adriani, 2015).

Return on Equity (ROE) adalah indeks dengan tujuan penggunaan melihat sejauh mana kemampuan dari modal dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham dari perusahaan tersebut, baik saham biasa maupun saham preferen (V. Wiratna Sujarweni, 2017:65). Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat (Kasmir, 2012).

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : CR,DER, dan ROE dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rata-Rata CR,DER, dan ROE Tahun 2016-2021

Variabel	2016	2017	2018	2019	2020	2021
CR	217,3%	168,8%	200,8%	175,7%	177,8%	166,8%
DER	46,7%	47,9%	55,9%	69,2%	90,6%	109,7%
ROE	6,39%	6,19%	14,7%	0,35%	-8,79%	-11,4%

Sumber: Annual Report Tahun 2016,2017,2018,2019,2020,2021

(www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata CR mengalami perubahan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 48,5%, tahun 2018 CR mengalami kenaikan sebesar 32%, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 25,1%, pada tahun 2020 CR mengalami kenaikan sebesar 2,1%, dan di

tahun 2021 CR mengalami penurunan sebesar 11%. Semakin tinggi rasio lancarnya, semakin likuid perusahaannya. Current Ratio yang tinggi berarti perusahaan lebih dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendek dengan asset lancar yang dimiliki.

Pada rata-rata DER mengalami perubahan di setiap tahunnya. Pada tahun 2017 DER mengalami kenaikan sebesar 1,2%, tahun 2018 DER mengalami kenaikan sebesar 8%, tahun 2019 DER mengalami kenaikan sebesar 13,3%, tahun 2020 DER mengalami kenaikan sebesar 21,4%, dan pada tahun 2021 DER mengalami kenaikan 19,1%. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya menggunakan modal yang dimiliki rendah.

Pada rata-rata ROE mengalami perubahan. Pada tahun 2017 ROE mengalami penurunan sebesar 0,2%, tahun 2018 ROE mengalami kenaikan sebesar 8,51%, tahun 2019 ROE mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 14,3%, pada tahun 2020 ROE mengalami kerugian sebesar -8,79%, dan pada tahun 2021 ROE mengalami kerugian sebesar -11,4%. Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik dikarenakan mencerminkan modal perusahaan yang semakin kuat.

Oleh sebab itu, penulis mengambil judul : **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Periode Tahun 2016-2021.**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Terjadi perubahan *Current Ratio* atau Rasio Lancar pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Pada periode tahun 2016-2021.
2. Terjadi perubahan *Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Modal pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Pada periode tahun 2016-2021.
3. Terjadi perubahan *Return On Equity* atau pengembalian ekuitas pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Pada periode tahun 2016-2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Periode tahun 2016-2021.
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Periode tahun 2016-2021.
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Periode tahun 2016-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Periode tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tk. Periode tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Periode tahun 2016-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On equity* perusahaan.

2. Bagi Pihak manajemen

Dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Bagi akademisi

Bisa dijadikan bahan referensi di perpustakaan “Universitas Bhayangkara Jakarta Raya” bagi mahasiswa untuk dijadikan bahan penelitian.

1.6 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat dengan hanya mengarahkan peneliti *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER).

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan, juga memuat penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang profil perusahaan, proses analisis data, hingga hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian yang dilakukan.

